

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pelaksanaan pemberdayaan lansia melalui pelatihan di Pos Sehat Al-Falah Dompot Dhuafa dan untuk mengetahui model pemberdayaan yang diterapkan dalam menunjang konsep "*Successful Aging*" pada lansia. Dari penelitian ini, beberapa temuan kunci berhasil diidentifikasi, meliputi aspek pemberdayaan yang diterapkan, implementasi komponen "*Successful Aging*," serta kendala dan upaya dalam mengatasi hambatan dalam pemberdayaan lansia.

- 1) Berdasarkan teori pemberdayaan Rappaport (1987), pemberdayaan di Pos Sehat Lansia Al-Falah Dompot Dhuafa mencakup empat aspek utama: pengambilan keputusan, akses ke sumber daya, keterlibatan dalam komunitas, dan pengembangan keterampilan. Lansia di Pos Sehat Al-Falah dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, di mana mereka memiliki suara dalam menentukan program yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Akses ke sumber daya diwujudkan melalui pelatihan kesehatan, seminar, dan layanan kesehatan rutin yang tersedia bagi para lansia. Keterlibatan dalam komunitas didorong melalui berbagai kegiatan sosial dan interaksi yang memperkuat hubungan antar lansia dan meningkatkan dukungan emosional. Pengembangan keterampilan dilakukan melalui pelatihan praktis seperti memasak, berkebun, dan keterampilan lain yang tidak hanya meningkatkan kognitif lansia tetapi juga membuka peluang baru untuk tetap aktif dan produktif.
- 2) Aspek pemberdayaan di Pos Sehat Lansia Al-Falah mencerminkan upaya untuk mencapai tiga komponen utama dari "*Successful Aging*" menurut teori Rowe dan Kahn (1997). Pertama, meminimalisir risiko rendah

terhadap penyakit dilakukan melalui program edukasi kesehatan dan menjaga kebugaran. Kedua, keberfungsian fisik dan kognitif lansia yakni dipertahankan melalui berbagai aktivitas yang menstimulasi kedua aspek ini, termasuk olahraga ringan dan pelatihan intelektual. Ketiga, hubungan sosial dalam hidup diperkaya melalui kegiatan sosial yang mendorong interaksi, memperkuat ikatan sosial, dan memberikan dukungan emosional, sehingga lansia merasa lebih terlibat dan didukung dalam komunitas mereka.

- 3) Kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan di Pos Sehat Lansia Al-Falah termasuk ketidakaktifan sebagian lansia, kesulitan komunikasi, serta kurangnya dukungan keluarga dan pemahaman masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, Pos Sehat Al-Falah menerapkan strategi proaktif seperti mendatangi rumah lansia, memberikan edukasi, dan memberikan motivasi untuk berpartisipasi. Staf dan kader juga menggunakan pendekatan yang sabar dan empatik, serta melakukan evaluasi dan perencanaan kegiatan secara berkala agar program-program yang dijalankan dapat terus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lansia, memastikan keberhasilan pemberdayaan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, model pemberdayaan yang diterapkan di Pos Sehat Al-Falah Dompot Dhuafa telah menunjukkan keberhasilan dalam mendukung konsep "*Successful Aging*" pada lansia. Dengan pendekatan holistik yang mencakup edukasi kesehatan, kegiatan fisik dan kognitif, serta dukungan sosial dan spiritual, Pos Sehat Al-Falah berhasil meminimalisir risiko penyakit, mempertahankan keberfungsian fisik dan kognitif, serta memperkuat hubungan sosial lansia. Meskipun menghadapi beberapa kendala, upaya proaktif dan komitmen dari staf dan kader telah berhasil mengatasi hambatan tersebut, sehingga program pemberdayaan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan lansia.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran antara lain:

- 1) Mengingat masih banyak lansia atau keluarganya yang lebih percaya pada pengobatan tradisional daripada dokter, perlu dilakukan edukasi yang lebih intensif mengenai manfaat dan kelebihan pengobatan modern. Pos Sehat Lansia Dompot Dhuafa dapat mengadakan sesi khusus yang menjelaskan bagaimana pengobatan modern dan tradisional dapat saling melengkapi, serta memberikan informasi yang jelas tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan pengobatan berbasis bukti.
- 2) Untuk mengakomodasi kepercayaan pada pengobatan tradisional, Pos Sehat Dompot Dhuafa dapat mempertimbangkan untuk menambahkan program yang menggabungkan pengobatan modern dan tradisional secara harmonis. Hal ini bisa dilakukan melalui kerjasama dengan praktisi pengobatan tradisional yang terlatih, dengan tetap memastikan bahwa pendekatan ini tidak bertentangan dengan pengobatan medis yang disarankan oleh dokter.
- 3) Mengingat pentingnya peran kader Pos Sehat Lansia Al-Falah dalam memotivasi lansia, perlu dilakukan pelatihan tentang teknik komunikasi efektif bagi para kader. Pelatihan ini dapat membantu kader dalam menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diterima oleh lansia dan keluarganya, serta bagaimana mengatasi resistensi terhadap program yang ditawarkan.